

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menyatakan bahwa bentuk transformasi yang dikaji dan sesuai dengan program yang sudah dilaksanakan di Aqobah Internasional School adalah Transformasi Intelegensi dan Transformasi Karakter. Kedua transformasi ini sesuai dengan pandangan *Transformative Education* Boyd and Myers yang menjadikan *Analytical Psychologi* Carl Jung sebagai kerangka dasar dalam menetapkan teori transformasi pendidikan.

Aqobah Internasional School membangun lembaga pendidikan islam transformatif mempunyai dua tujuan sebagai gagasannya, yaitu: 1) Aqobah Internasional School menyiapkan santri *go international*, dan 2) Aqobah Internasional School menyiapkan santri untuk dakwah islam di lingkungan dunia kerja.

Implementasi Pendidikan islam transformatif ada tiga garis besar. *Pertama* adalah sebagai *Learning centre*, dengan menggunakan teori *transformative learning* Jack Mezirow sebagai pisau analisa. *Kedua*, adalah sebagai pengalaman belajar santri untuk bisa mencapai transformasi dalam dirinya dengan teori LA. Paul sebagai pisau analisa. *Ketiga*, adalah sebagai *character building* dengan teori *transformatif education* sebagai pisau analisisnya.

Hasil dari pendidikan islam transformatif di Aqobah Internasional School, dilihat dari *student affair* yang membangun kecerdasan intelegensi dibuktikan dengan berbagai banyak prestasi yang diperoleh baik *Junior High School* maupun *Senior High School*. Kemudian dalam sisi *student welfare* nampak perubahan yang dialami santri dalam hal kepribadian sebelum dan sesudah di Aqobah Internasional School

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi yang komprehensif dalam menguraikan model pendidikan transformatif, Dimana fokusnya adalah untuk memberikan paradigma tentang mendidik di era modern, dengan berbagai tantangan khususnya yang ada di pondok pesantren melalui pendekatan transformatif. Hal yang dilakukan dengan pembiasaan belajar dan pembiasaan gaya hidup yang sehat dengan pola yang teratur. Berbagai strategi lembaga baik dari segi metode pengajaran, mendidik dengan disiplin positif, maupun fasilitas dan sarana prasarana belajar yang berkualitas sebagai bagian dari pendidikan islam transformatif di pondok pesantren

2. Implikasi Praktis

Dari fokus penelitian, bahwasanya untuk menjadi model pendidikan islam transformatif, lembaga harus mempunyai PIT dengan bentuk transformasi intelegensi dan transformasi karakter. Selaras dengan gagasannya untuk mencetak santri berintelektual internasional dan mampu berdakwah secara personal. Kemudian implementatif, baik dari segi metode pembelajaran, sarana prasarana, dan strategi kelembagaan. Sehingga hasil PIT dari Transformasi intelegensi bisa mengembangkan potensi intelektual siswa dan transformasi karakter bisa membangun kepribadian siswa.

C. Kritik dan Saran

Penelitian ini membahas pendidikan islam transformatif dengan Pondok Pesantren Aqobah Internasional School sebagai objek kajiannya. Peneliti akan merasa terhormat jika ada kritik terhadap model dan hasil penelitian ini. Terlebih, saran yang peneliti berikan adalah jangan hanya jadikan objek di Aqobah Internasional School sebagai pijakan. Masih banyak pesantren maupun lembaga pendidikan islam yang menerapkan model transformatif untuk dikaji dan didalami.